

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengemukakan temuan penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal basa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar.

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, penulis menyimpulkan bahawa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menghasilkan gambaran dan informasi yang jelas bahwa implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar termasuk kedalam kategori sangat baik dalam pengimplementasiannya. hal tersebut karena didukung persiapan berbagai aspek yang dipersiapkan dengan sangak baik seperti perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

5.1.1 Simpulan Khusus

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian, secara khusus hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Aspek perencanaan pada implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar dilaksanakan dengan menempuh Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan, diarahkan kepada tetap terselenggaranya pembelajaran kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda pada masa darurat pandemic Covid-19 dengan tetap memperhatikan faktor-faktor dalam hakikat pembelajaran. Sehingga keseluruhan dapat dikatangan sangat baik.
- 2) Aspek pelaksanaan pada implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan indikator dan searah dengan teori-teori pelaksanaan strategi pembelajaran sehingga keseluruhan dapat dikatan baik.

- 3) Aspek evaluasi pada implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar dapat mengidentifikasi hasil evaluasi pembelajaran siswa. Siswa dapat melakukan penilaian mandiri autentik dengan baik dibuktikan dengan pencapaian indikator penelitian, sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik.
- (1) Faktor pendukung dan upaya meningkatkan implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar telah dianalisis dengan baik dan menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan diantaranya sarana aplikasi yang difasilitasi oleh sekolah dan adanya motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan hal tersebut guru perlu lebih berinovasi dalam pembelajaran baik itu dengan mencoba bahan atau media pembelajaran baru yang relevan dengan pembelajaran mandiri melalui jaringan.
- 4) Faktor penghambat dan solusi untuk mengatasi masalah implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar telah dianalisis secara baik dan menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya yakni tidak meratanya kualitas sinyal dan susah nya menjaga konsistensi semangat belajar siswa. Adapun cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi lain ketika sinyal dirasa mengganggu keberlangsungan pembelajaran online dan yang terpenting menganalisis kebutuhan yang lebih matang melalui koordinasi berbagai pihak disekolah.

5.2 Implikasi

Seperti yang diketahui, penelitian ini mengemukakan mengenai implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Banjar sebagai salah satu inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemik. Merujuk pada kesimpulan yang telah dikemukakan penulis, maka implikasi yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah adanya gambaran untuk menerapkan strategi

pembelajaran mandiri khususnya dalam pembelajaran daring yang sudah dapat dikatakan sangat baik ini menjadi lebih optimal dan dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan hasil yang dapat diukur baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut agar setiap pihak dapat memahami dengan jelas kelebihan dan kekurangan implementasi strategi pembelajaran mandiri sehingga mampu diperbaiki serta dikembangkan secara komprehensif atau menyeluruh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis mengetahui implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemi Covid-19 sudah dilaksanakan dengan baik, namun disamping itu penulis juga menemukan beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu, penulis berusaha memberikan rekomendasi terkait beberapa masalah yang ditemukan. Masalah yang ditemui berupa kurangnya bahan dan sumber belajar siswa yang berbentuk digital dalam pembelajaran.

Adapun rekomendasi dari penulis terkait permasalahan tersebut adalah (1) guru lebih giat untuk membuat bahan ajar dalam bentuk digital agar lebih relevan dipakai ketika pembelajaran daring, sehingga siswa pun akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan, media digital yang bisa dibuat seperti media video atau media audio, yang mana bahan dan inti materinya tetap mengambil dari buku paket pembelajaran. (2) dilakukannya pelatihan guru khusus dalam pembuatan media belajar digital lebih rutin lagi agar guru terus menyesuaikan dengan trend kebutuhan pembelajaran.

Implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal basa sunda ditengah pandemi Covid-19 telah dilaksanakan dengan sangat baik berdasarkan berbagai pertimbangan, namun hal tersebut tidak terlepas dari beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Maka selanjutnya rekomendasi penulis bagi peneliti berikutnya yang meneliti hal serupa yaitu lebih menindak lanjuti dengan merencanakan penelitian yang dapat meninjau dampak Implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal basa sunda ditengah pandemi Covid-19 dari segi peningkatan pemahan hingga keterampilan yang didapat siswa melalui pembelajaran mandiri.